

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang selalu berkembang. Dilihat dari saat lahirnya pada tahun 1928 sampai dengan perkembangannya sampai saat ini bahasa Indonesia telah mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat sekali. Perubahan dan perkembangan ini tampak pada fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Bahasa Indonesia memungkinkan orang Indonesia dari latar belakang bahasa di tanah air berkomunikasi dengan orang Indonesia dengan latar belakang yang lain. Perkembangan dan kemajuan ini juga terjadi pada fungsi bahasa sebagai alat penyebar ilmu.

Sebagai alat penyebar ilmu bahasa Indonesia telah pula menjelaskan fungsinya dengan baik. Hal ini juga terbukti dengan makin banyaknya buku ilmu pengetahuan tingkat tinggi yang diterjemahkan dan ditulis ke dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia makin berfungsi bila ketrampilan berbahasa pemakaiannya juga meningkat. Ketrampilan berbahasa pemakaiannya akan meningkat bila kualitas dan kuantitas kosa kata meningkat pula. Pernyataan tersebut menunjukkan betapa pentingnya penguasaan kosa kata bagi seseorang yang ingin berkomunikasi dengan baik dan benar.

Selain penguasaan kosa kata penting bagi seseorang

untuk berkomunikasi dengan baik, bagi siswa di Sekolah Menengah Atas pun penguasaan kosa kata merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar siswa dituntut memiliki penguasaan kosa kata yang cukup agar siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasannya dengan baik dan benar. Hal ini sejalan dengan tujuan pengajaran bahasa Indonesia. Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa trampil berbahasa, yaitu trampil menyimak, trampil berbicara trampil membaca dan trampil menulis. Kualitas ketrampilan berbahasa seseorang ditentukan oleh kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin kaya kosa kata yang dimiliki oleh seseorang semakin besar pula kemungkinan ketrampilan berbahasanya (Tarigan, 1983:2).

Agar tujuan pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas berhasil dengan baik, maka guru bahasa Indonesia hendaklah berusaha memperkaya kosa kata anak didiknya. Penguasaan kosa kata bagi siswa Sekolah Menengah Atas dapat diberikan lewat beberapa kegiatan : latihan berpidato, berdiskusi, membuat karangan, menyuruh siswa membaca majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

Di atas telah disebutkan oleh penulis bahwa kegiatan membaca surat kabar merupakan salah satu kegiatan untuk menambah kosa kata. Pada kenyataannya para ahli bahasa dan para ahli di bidangnya masing-ma-

sing telah berusaha keras menempa kata-kata baru sebagai pengganti kata-kata asing yang masuk ke Indonesia bersama masuknya teknologi modern. Hal serupa juga banyak dilakukan oleh para wartawan. Untuk menulis berita yang diterbitkan dalam surat kabar banyak dipakai kata-kata baru oleh para wartawan sebagai upaya menggantikan istilah asing. Contohnya adalah pemakaian kata "pantau" untuk menggantikan kata to Monitor; "adi kuasa" yang menggantikan kata Inggris super power. Dengan demikian betapa besarnya peranan surat kabar sebagai upaya memperkaya kosa kata seseorang.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "ST. Bonaventura" dan SMA Katolik "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991 dengan alasan sebagai berikut :

1. Meskipun surat kabar mempunyai peranan penting dalam perkembangan kosa kata bahasa Indonesia, tetapi pada kenyataannya hanya sedikit sekali siswa yang mau membaca surat kabar.
2. Meskipun ketrampilan berbahasa sudah diberikan pada siswa Sekolah Menengah Atas dalam proses belajar mengajar, tetapi bila siswa disuruh menggunakan ketrampilan berbahasa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasannya dengan baik, benar dan lancar siswa masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan seperti : kurang tepat menggunakan kata-kata, tidak dapat meng-

gunakan makna kata sesuai dengan makna kalimat.

3. Surat kabar Jawa Pos sangat populer di kalangan masyarakat Jawa Timur, lebih-lebih setelah peneliti amati siswa SMAK "ST. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun lebih senang membaca surat kabar Jawa Pos daripada membaca surat kabar yang lainnya.

B. Masalah dan Pembatasannya

1. Masalah

Berdasarkan judul skripsi ini, maka yang menjadi titik pangkal penelitian ialah kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "ST. Bonaventura" dan SMAK "sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991. Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan kedua sekolah seperti yang tersebut di atas dalam hal penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos. Jadi yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah "lebih baik manakah kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos antara siswa kelas IIA3 SMAK "ST. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991?"

2. Pembatasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya masalah kosa kata bahasa Indonesia, maka tidak semua masalah kosa kata akan dibahas oleh penulis. Penulis akan membatasi ruang lingkup masalah dengan harapan penelitian ini dapat dilaku-

kan secara terarah, mendalam dan cukup jelas.

Adapun ruang lingkup masalah ini hanya akan difokuskan pada pemeriksaan dan analisis data hasil tes tertulis tentang kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos. Karena surat kabar Jawa Pos terbit setiap hari, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan membatasi pada surat kabar Jawa Pos yang diterbitkan pada bulan Januari tahun 1991. Yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah siswa kelas II SMAK "St. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991, masing-masing Sekolah Menengah Atas Katolik tersebut diambil satu kelas yaitu kelas IIA3. Dalam penelitian tentang kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos dalam bentuk tes penelitian dibatasi pada masalah yang menyangkut kosa kata. Kosa kata yang dimaksud ialah kosa kata asli dari bahasa Indonesia maupun kosa kata serapan yang sudah masuk ke dalam bahasa Indonesia yang ada di harian pagi surat kabar Jawa Pos terbitan bulan Januari tahun 1991.

Penulis sengaja memilih tempat penelitian di SMAK "St. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991 dengan pertimbangan praktis dan ekonomis. Praktis yang dimaksudkan oleh penulis di sini ialah bahwa kedua SMAK tersebut telah dikenal oleh penulis, sedangkan ekonomis yang dimaksudkan penulis ialah bahwa menurut anggapan penulis mengadakan penelitian di kedua SMAK tersebut lebih menghemat biaya karena letak sekolah

yang akan diteliti tersebut tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan penulis untuk :

1. Memperoleh gambaran tentang seberapa jauh penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "ST. Bonaventura" Madiun tahun ajaran 1990/1991.
2. Memperoleh gambaran tentang seberapa jauh penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991.
3. Meneliti dan mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif terhadap kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "ST. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991.
4. Mendapatkan gambaran perbandingan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi Jawa Pos antara siswa kelas IIA3 SMAK "ST. Boneventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991.

D. Pertanyaan yang Akan Dijawab

Sesuai dengan pembatasan-pembatasan di atas beberapa masalah yang merupakan pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini ialah :

1. Seberapa jauh kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "St. Bonaventura" Madiun tahun 1990/1991?
2. Seberapa jauh kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "Sint Louis" Madiun tahun 1990/1991?
3. Sejauh mana data kuantitatif dan kualitatif tentang penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos yang diperoleh kelas IIA3 SMAK "St. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun?
4. Adakah perbedaan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos antara siswa kelas IIA3 SMAK "St. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991.

Pertanyaan di atas merupakan landasan kerja yang mengarahkan penelitian ini. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut akan memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "St. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun '90/'91.

E. Metode Kerja yang Dipergunakan

Dalam mengadakan penelitian tentang kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "St. Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991 penulis menggunakan dua metode kerja:

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode penelitian kepustakaan digunakan penulis untuk mendapatkan dasar-dasar teori dalam melaksanakan penelitian. Penulis berusaha mencari informasi yang sebanyak-banyaknya dari buku-buku kepustakaan, dan selanjutnya informasi yang telah didapatkan dijadikan sebagai landasan teori penelitian. Adapun langkah-langkah penulis dalam melaksanakan metode penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Penulis mempelajari buku paket pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dipakai oleh SMA yang akan diteliti. Tujuan penulis mempelajari buku ini ialah untuk mengetahui sejauh mana kosa kata bahasa Indonesia diajarkan di SMA.
- b. Penulis mengadakan peninjauan terhadap kurikulum bahasa Indonesia yang dipakai di SMA yang akan diteliti. Kurikulum dalam hal ini adalah kurikulum 1984. Peninjauan terhadap kurikulum ini dimaksudkan oleh penulis untuk mengetahui apakah buku paket sudah sesuai dengan kurikulum. Hal ini dilakukan oleh penulis mengingat antara buku paket dan kurikulum sangat berhubungan.
- c. Penulis membaca surat kabar Jawa Pos terbitan di bulan Januari 1991 sehubungan dengan masalah kosa kata bahasa Indonesia dari surat kabar tersebut yang akan diajarkan sebagai instrumen penelitian.
- d. Penulis membaca buku-buku sumber yang relevan dengan persoalan yang akan diteliti. oleh penulis.

2. Metode Penelitian Kancuh

Metode penelitian kancuh dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan metode penelitian kancuh ini sebagai berikut :

- a. Penulis mengadakan persiapan yang berhubungan dengan surat izin penelitian, menyiapkan alat penelitian, dan kemudian mengadakan uji coba alat tes.
- b. Setelah, merevisi alat tes yang telah diujicobakan penulis mempergunakan alat tes dalam penelitian.
- c. Data yang telah didapatkan dari hasil tes diolah dengan cara yang telah ditentukan pada bab III tentang pengolahan data.
- d. Penulis melaporkan hasil penelitian yang berbentuk skripsi.

F. Penjelasan Makna Beberapa Istilah

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan (Poerwadarminta, 1976 : 628).

2. Penguasaan

Penguasaan ialah proses, cara perbuatan menguasai atau pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan dan kepandaian dan sebagainya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1985 : 468).

3. Kosa kata

Kosa kata dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Semua kata yang terdapat dalam satu bahasa;
- b. kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara;
- c. kata-kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan, dan
- d. daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

(Soedjito, 1990 : 1)

4. Perbandingan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos yang dimaksudkan di sini adalah perbandingan kemampuan penguasaan kosa kata siswa kelas IIA3 dari dua Sekolah Menengah Atas yang berbeda dalam menjawab tes objektif yang disajikan oleh penulis dalam penelitian tentang kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dari harian pagi surat kabar Jawa Pos.
5. Perbandingan yang dimaksudkan di sini adalah pengamatan skor perbedaan kemampuan penguasaan kosa kata yang ada dalam surat kabar Jawa Pos siswa kelas IIA3 SMAK "Santo Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991.
6. Siswa kelas IIA3 Sekolah Menengah Atas yang dimaksudkan dalam skripsi ini ialah siswa kelas IIA3 SMAK "Santo Bonaventura" dan SMAK "Sint Louis" Madiun tahun ajaran 1990/1991, dari masing-masing sekolah tersebut diambil satu kelas.